

Signifikansi Elemen Visual Fasad Gedung Landmark Bersejarah di Jakarta Pusat Berdasarkan Persepsi Masyarakat

Karysa Ranaziza¹ dan Herry Santosa²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email Penulis: karysaranaziza@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Persepsi masyarakat terhadap *landmark* di Jakarta Pusat diperkirakan mulai berpindah dari bangunan bersejarah ke gedung tinggi bergaya modern. Maraknya gedung pencakar langit di Jakarta Pusat yang dianggap *landmark* dikhawatirkan dapat mengurangi peran gedung-gedung bersejarah yang sudah lebih dahulu dianggap sebagai *landmark* sekaligus pusaka kota. Menurunnya peran bangunan bersejarah dapat disebabkan oleh perubahan karakter bangunan. Perubahan tersebut dapat terjadi karena kurangnya penilaian signifikansi pada bangunan bersejarah. Berada di satu kawasan dengan gedung-gedung tinggi bergaya modern, signifikansi visual fasad gedung *landmark* yang sudah berdiri lebih dari 50 tahun perlu dijaga, agar gedung-gedung bersejarah tersebut dapat tetap dikenal dan berperan sebagai *landmark*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai signifikansi visual fasad gedung *landmark* bersejarah di Jakarta Pusat berdasarkan persepsi masyarakat. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan penyebaran kuisioner untuk mendapatkan data berdasarkan persepsi masyarakat. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi tiap elemen visual fasad gedung *landmark* bernilai cukup penting hingga sangat penting dan terdapat 5 elemen yang berpengaruh signifikan terhadap fungsi bangunan sebagai *landmark*. Dari keenam objek penelitian, Gereja Katedral merupakan gedung *landmark* dengan nilai signifikansi tertinggi.

Kata Kunci: Signifikansi, elemen fasad, bangunan bersejarah, *landmark* Jakarta Pusat

ABSTRACT

Public perception of landmarks in Central Jakarta is expected to shift from the historical buildings to the modern high-rise buildings. The increase of skyscrapers in Central Jakarta that are considered as a landmark is concerned to reduce the role of the historical buildings that have been considered as landmarks as well as urban heritage. The decreasing role of the historical building mainly caused by changes in the character of the building. Located in the same area with modern high-rise buildings, the visual significance of landmark buildings facade over 50 years need to be maintained, so these historical buildings can still be recognized and function as landmarks. This study aims to determine the visual significance value of historic landmark buildings facade in Central Jakarta based on public perception. This research utilized descriptive quantitative method by distributing questionnaires. The data obtained was analyzed using The SPSS software. The results show that the significance of each visual element of the landmark building facade is quite important to very important and there are 5 elements that significantly influence the the building's function as a landmark. Among the six research objects, the Cathedral Church is the landmark building with the highest significance value.

Keywords: Significance, facade elements, historical building, landmarks